

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *event study* yang menganalisis perbedaan harga saham LQ45 yang diukur dari *abnormal return* yang terjadi pada saat sebelum, saat peristiwa, dan sesudah peristiwa berakhirnya pemilihan Presiden pada 17 April 2019 pada perusahaan yang tercatat dalam saham LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Abnormal Return* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

3.2. Populasi dan Sampel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham yang diukur dari *abnormal return*, sedangkan peristiwanya adalah pada sebelum, saat peristiwa, dan sesudah berakhirnya pemilihan Presiden pada 17 April 2019. *Window Period* dalam penelitian ini diambil selama 11 hari bursa dimulai dari tanggal 12 April 2019 sampai dengan tanggal 22 April 2019. Periode pengamatan terhadap peristiwa adalah (*event period*) $t-5$ sebelum berakhirnya peristiwa pemilihan Presiden, saat berakhirnya peristiwa pemilihan Presiden dan $t+ 5$ setelah berakhirnya peristiwa pemilihan Presiden.

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa orang, objek transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian (Jogiyanto, 2018:59). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam saham LQ45.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang terdiri dari angka-angka. Data kuantitatif berupa data historis harga saham-saham yang menjadi objek penelitian selama periode pengamatan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pooling data. Metode pooling data adalah gabungan dari antara waktu (*time series*) dan antara ruang (*cross section*). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data diperoleh dengan mengakses internet pada website yang tersedia dengan mengakses website bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan www.yahoo.finance.com.

3.4. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *event study* untuk mengidentifikasi perbedaan harga saham LQ45 yang tercatat di bursa efek Indonesia yang diukur dari *abnormal return* pada saat sebelum dan sesudah berakhirnya pemilihan Presiden pada 17 April 2019.

1. Menghitung *Abnormal Return*

Tahap-tahap pengujian *abnormal return* berdasarkan metode *event study* adalah:

a. Mengidentifikasi tanggal peristiwa. Peristiwa yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima hari sebelum berakhirnya peristiwa pemilihan Presiden, saat berakhirnya peristiwa pemilihan Presiden, dan lima hari setelah berakhirnya peristiwa pemilihan Presiden.

b. Menentukan periode jendela (*window period*) atau periode dimana reaksi investor akibat peristiwa pemilihan Presiden. Periode jendela (*window period*) merupakan periode terjadinya peristiwa dan pengaruhnya (Jogiyanto, 2015:22). *Window period* yang digunakan adalah 10 hari sejak tanggal 12 April 2019 sampai dengan 16 April 2019 dan 18 April 2019 sampai 22 April 2019. Penentuan *window period* tersebut untuk menghindari pengaruh informasi lain yang dapat mempengaruhi harga saham dari perusahaan-perusahaan LQ45.

c. Menghitung *return* realisasi atau *actual return* harian saham dalam periode pengamatan dengan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = Actual *return* saham perusahaan ke-i pada waktu t

P_t = Harga saham perusahaan ke-i pada waktu t

P_{t-1} = Harga saham perusahaan ke-i pada waktu t-1

d. Menghitung *expected return* hari saham menggunakan model sesuai pasar (*market adjusted model*). Model sesuaian pasar tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasinya karena *return* sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan indeks pasar (Jogiyanto, 2015: 648) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{\ln LQ45 - \ln LQ45 - 1}{\ln LQ45 - 1}$$

Keterangan :

R_{mt} : Expected Return saham i pada hari t
 $\ln-LQ45t$: Harga Saham pada hari ke t
 $\ln-LQ45t-1$: Harga saham pada hari sebelumnya

e. Menghitung *abnormal return* yang merupakan selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspeksian (Jogiyanto, 2015 :647) sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - (R_{it})$$

Keterangan :

AR_{it} : *abnormal return* saham I pada hari ke t
 R_{it} : *actual return* saham I pada hari ke t
 $E(R_{it})$: *expected return* saham I pada hari ke t

f. Menghitung kumulatif *abnormal return*

$$CAR_{nt} = \sum AR_{it}$$

Keterangan :

CAR_{nt} : *Cumulative abnormal return* saham I pada hari ke t
 $\sum AR_{it}$: Total *abnormal return* saham

g. Menghitung rata-rata *abnormal return*

$$AAR_{nt} = \frac{CAR_{nt}}{n}$$

Keterangan :

AAR_{nt} : rata-rata *abnormal* return

n : total perusahaan yang dijadikan sampel

2. Uji Normalitas *Data*

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji sebuah data berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, dengan $\alpha = 0,05$. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *asymptotic significance*-nya $> 0,05$.

3. Uji Hipotesis Statistik

Uji hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Independent Sample t-Test* dan *Paired Sample t-Test* dimana untuk perhitungannya dapat dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dengan penarikan keputusan sebagai berikut:

H_{10} : $AR = 0$, tidak terdapat perbedaan antara rata-rata *abnormal return* yang sebelum dan saat peristiwa pemilihan Presiden.

H_{1a} : $AR \neq 0$, terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan saat peristiwa pemilihan Presiden.

H_{2_0} : $AR = 0$, tidak terdapat perbedaan antara rata-rata *abnormal return* yang terjadi saat dan sesudah peristiwa pemilihan Presiden.

H_{2_a} : $AR \neq 0$, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara *abnormal return* saat dan sesudah peristiwa kerusuhan pemilihan Presiden.

H_{3_0} : $AR = 0$, tidak terdapat perbedaan antara rata-rata *abnormal return* yang terjadi sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan Presiden.

H_{3_a} : $AR \neq 0$, terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan Presiden.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

1. Jika signifikan $p\text{-value} \leq 5\%$ maka H_a diterima.
2. Jika signifikan $p\text{-value} \geq 5\%$ maka H_0 diterima.